

## IKHT ISAR EKSEKUTIF

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) pada Direktorat Pelestarian Cagar Budaya dan Permuseuman berisi laporan capaian kinerja (*performance result*) selama tahun 2013 dengan mengacu pada Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2010-2014 dan Kebijakan yang telah dikeluarkan oleh Direktorat Pelestarian Cagar Budaya dan Permuseuman.

Seperti diketahui bahwa Presiden Republik Indonesia, Susilo Bambang Yudhoyono mengumumkan *reshuffle* Kabinet Indonesia Bersatu Jilid II berkaitan dengan pergeseran dan penempatan Menteri dan Wakil Menteri baru, sekaligus mengubah nomenklatur, tugas fungsi, dan kinerja dua kementerian baru pada Bulan Oktober 2011, yang dituangkan dalam Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 59/P Tahun 2011. Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata diubah menjadi Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, sedangkan bidang kebudayaan masuk dalam Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Rencana Kinerja Direktorat Pelestarian Cagar Budaya dan Permuseuman Tahun 2013 berisi program dan kegiatan yang harus dapat diimplementasikan sebagai jawaban atas kendala dan permasalahan cagar budaya dan permuseuman yang terkait dengan kegiatan pelestarian Cagar Budaya dan permuseuman.

Rencana Kinerja Direktorat Pelestarian Cagar Budaya dan Permuseuman Tahun 2013 menetapkan tiga tujuan yang dijabarkan kembali kedalam lima sasaran strategis. Adapun tujuan utama yang ingin dicapai oleh Direktorat Pelestarian Cagar Budaya dan Permuseuman adalah 1) Peningkatan pelestarian cagar budaya Indonesia, 2) Peningkatan kualitas museum di Indonesia, dan 3) Peningkatan apresiasi masyarakat terhadap cagar budaya dan museum.

Dalam mewujudkan tujuan dan sasaran strategisnya, Direktorat Pelestarian Cagar Budaya dan Permuseuman dalam APBN tahun 2013 didukung dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 272.470.539.000,- (dua ratus tujuh puluh dua milyar empat ratus tujuh puluh juta lima ratus tiga puluh Sembilan ribu rupiah). Anggaran yang dikelola oleh Direktorat Pelestarian Cagar Budaya dan Permuseuman Rp. 125.970.539.000,- (seratus dua puluh lima milyar sembilan ratus tujuh puluh juta lima ratus tiga puluh Sembilan ribu rupiah) sedangkan anggaran yang diserahkan kepada 19 Pemerintah daerah (Tugas Pembantuan) sebesar Rp. 146.500.000.000,- (seratus empat puluh enam milyar lima ratus juta rupiah). Capaian realisasi dari alokasi anggaran yang dikelola oleh Direktorat Pelestarian Cagar Budaya dan Permuseuman sebesar Rp. 98.401.771.546; (sembilan puluh delapan milyar empat ratus satu juta tujuh ratus tujuh puluh satu ribu lima ratus empat puluh enam rupiah) dengan presentase capaian 78,11%. Untuk alokasi anggaran Tugas Pembantuan kepada 19 Pemerintah Daerah Penerima Anggaran capaian realisasi anggaran sebesar Rp.120.450.433.109,- (seratus dua puluh milyar empat ratus lima puluh juta empat ratus tiga puluh tiga ribu seratus sembilan rupiah) dengan presentase 82,22 %. Secara umum dapat dilaporkan pula bahwa hasil capaian kinerja Pelestarian Cagar Budaya dan Permuseuman selama tahun 2013 telah memenuhi sasaran strategis yang ditetapkan. Namun, untuk realisasi beberapa Indikator tidak dapat terlaksana, sebab dalam pelaksanaannya ditemui beberapa kendala dan permasalahan yang muncul.

Sesuai dengan hasil evaluasi internal yang dilakukan selama tahun 2013, dapat dirumuskan beberapa langkah penting sebagai strategi pemecahan masalah yang akan dijadikan pertimbangan untuk merumuskan rencana kinerja tahun 2013 sebagai berikut:

1. Meningkatkan SDM Direktorat Pelestarian Cagar Budaya dan Permuseuman baik secara mutu dan jumlah untuk dapat melaksanakan tugas dan fungsi Direktorat Pelestarian Cagar Budaya dan Permuseuman melalui perumusan, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi seluruh kegiatan di masa-masa yang akan datang;
2. Meningkatkan koordinasi yang sinergis, baik horizontal maupun vertikal dengan instansi-instansi terkait, terutama instansi yang menangani Kebudayaan di daerah.